

Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Perkembangan Pembelajaran

Bella Bunda

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : bellabunda508@gmail.com

Abstrak

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini mengkaji optimalisasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Laboratorium UIN SU, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan efektivitas manajemen sarana dan prasarana serta mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam mengoptimalkan perannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Laboratorium UIN SU Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, pengelola sarana dan prasarana, serta guru. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan penelitian mencakup strategi manajemen sarana dan prasarana seperti perencanaan anggaran cermat, peningkatan fasilitas pembelajaran, dan program pemeliharaan rutin. Manajemen yang efektif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan anggaran, ruangan, hambatan teknis, dan pemeliharaan sarana. Optimalisasi manajemen sarana dan prasarana melalui strategi yang tepat dan penanganan tantangan yang dihadapi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Laboratorium UIN SU Medan. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengoptimalkan manajemen sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *Manajemen, Sarana dan Prasarana, Kualitas Pembelajaran*

Abstract

Management of educational facilities and infrastructure is an important aspect in creating a conducive learning environment and supporting the improvement of learning quality. This study examines the optimization of facilities and infrastructure management in improving the quality of learning in MA Laboratory UIN SU, this study aims to analyze the strategy and effectiveness of facilities and infrastructure management and evaluate the challenges faced in optimizing its role to improve the quality of learning in MA Laboratory UIN SU Medan. This type of research is descriptive qualitative. The subjects of the study include school principals, managers of facilities and infrastructure, and teachers. Data collection is done through observation, interviews, and documentation studies. Data analysis uses a qualitative descriptive approach. Research findings include facilities and infrastructure management strategies such as careful budget planning, improvement of learning facilities, and routine maintenance programs. Effective management contributes to creating a quality learning environment. However, there are challenges such as budget constraints, space, technical obstacles, and maintenance of facilities. Optimization of facilities and infrastructure management through appropriate strategies and handling the challenges faced plays an important role in improving the quality of learning at MA Laboratory UIN SU Medan. The findings of this research can be a reference for other educational institutions in optimizing the management of facilities and infrastructure to improve the quality of learning on an ongoing basis.

Keywords : *Management, Facilities and Infrastructure, Learning Quality*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terstruktur untuk mendorong dan mewujudkan proses belajar mengajar secara kontinu. Faktor penting yang mendukung pelaksanaan pendidikan di sekolah mencakup ketersediaan sumber daya pendidikan, termasuk sarana dan prasarana yang memadai. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. (Ginanjari, Jundullah, and Rahman 2023)

Namun, terdapat kesenjangan antara harapan akan ketersediaan sarana dan prasarana yang optimal dengan kondisi nyata di banyak lembaga pendidikan. (Ridwanulloh, Rohmah, and Sholikhah 2023) Beberapa sekolah masih mengalami kekurangan fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium, perpustakaan, serta alat bantu pembelajaran yang modern. Selain itu, terdapat pula masalah terkait pemeliharaan sarana dan prasarana yang kurang optimal, sehingga menghambat efektivitas proses pembelajaran. (Kurniawan, Ahmad, and Wahidy 2020)

Kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata dalam hal ketersediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini mengindikasikan perlunya optimalisasi manajemen sarana dan prasarana. (Saputra 2021) Dengan manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, hingga pengawasan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. (Nurstalis, Ibrahim, and Abdurrohm 2021).

(Putri isnaeni kurniawati 2023) Sekolah tanggung jawab untuk mengatur sarana dan prasarana sekolah agar berstruktur dengan baik, sesuai dengan fungsinya masing-masing. Penempatan yang tepat dari fasilitas seperti ruang kelas untuk pembelajaran langsung dan area terbuka untuk permainan siswa merupakan contoh dari upaya ini. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta kenyamanan siswa.

Dalam konteks ini, MA Laboratorium UIN SU Medan dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan sekolah unggulan yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi manajemen sarana dan prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan efektivitas manajemen sarana dan prasarana, serta mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam mengoptimalkan perannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. (Nurtalis 2021)

METODE PENELITIAN

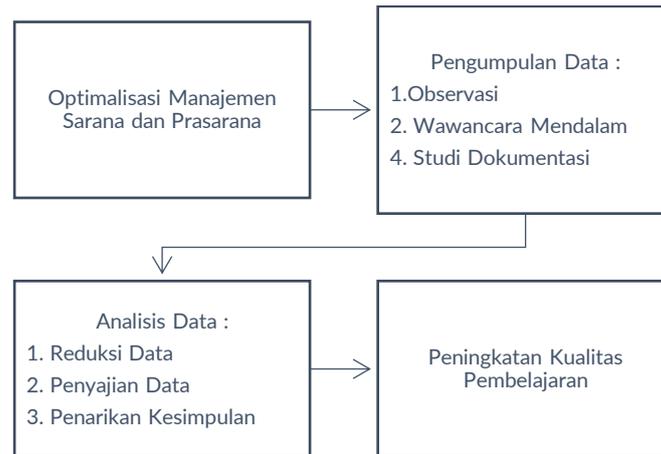
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang optimalisasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Laboratorium UIN SU Medan.

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, serta guru di MA Laboratorium UIN SU Medan. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk mendapatkan informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait manajemen sarana dan prasarana di sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi sarana dan prasarana di sekolah. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, serta guru terkait untuk memperoleh informasi mengenai strategi dan efektivitas manajemen sarana dan prasarana. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti rencana anggaran, laporan inventaris, dan kebijakan sekolah.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah, merangkum, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif, tabel, atau bagan untuk mempermudah interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Desain penelitian di paparkan sebagai berikut :



Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk meningkatkan keabsahan data. Selain itu, peneliti juga memperhatikan aspek etika penelitian, seperti memperoleh izin dari pihak sekolah dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi manajemen sarana dan prasarana di MA Laboratorium UIN SU Medan dilakukan melalui beberapa strategi utama. Pertama, perencanaan anggaran yang cermat dilakukan untuk mengalokasikan dana secara tepat guna memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Kedua, peningkatan fasilitas pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembelajaran modern. Ketiga, pelaksanaan program pemeliharaan rutin untuk menjaga kondisi sarana dan prasarana agar tetap optimal dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, temuan juga mengungkapkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang efektif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pemanfaatannya yang optimal, memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran yang kondusif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Namun, dalam upaya optimalisasi manajemen sarana dan prasarana, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Pertama, keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Kedua, keterbatasan ruangan mengakibatkan adanya penggunaan ruang yang tidak optimal. Ketiga, hambatan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dapat mengganggu pemanfaatan sarana dan prasarana berbasis teknologi. Terakhir, pemeliharaan sarana dan prasarana memerlukan perhatian dan biaya ekstra agar kondisinya selalu optimal.

Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menekankan pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ginanjar et al. (2023) menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaannya yang efektif berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Kurniawan dan Wahidy (2020) juga mengungkapkan bahwa penerapan manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara teratur, efektif, dan efisien.

Selain itu, temuan terkait strategi optimalisasi manajemen sarana dan prasarana, seperti perencanaan anggaran, peningkatan fasilitas, dan program pemeliharaan rutin, sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana yang disampaikan oleh Nurstalis et al. (2021) dan Saputra (2021). Mereka menekankan pentingnya perencanaan yang matang, pengadaan yang sesuai kebutuhan, serta pemeliharaan yang teratur untuk memastikan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara optimal. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya tantangan dan

keterbatasan dalam optimalisasi manajemen sarana dan prasarana, seperti keterbatasan anggaran, ruangan, hambatan teknis, dan pemeliharaan yang memerlukan perhatian khusus. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Nurtalis (2021) dan Putri Isnaeni Kurniawati (2023), yang mengidentifikasi masalah-masalah serupa dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah lain.

Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan subjek penelitian yang hanya terfokus pada satu sekolah saja. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan subjek penelitian agar diperoleh perspektif yang lebih beragam tentang optimalisasi manajemen sarana dan prasarana di berbagai jenis lembaga pendidikan.

Dengan mempertimbangkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain: (1) Perlunya alokasi anggaran yang memadai untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pemanfaatan sumber dana alternatif seperti kemitraan dengan pihak swasta atau masyarakat; (2) Perencanaan dan pemanfaatan ruang yang lebih efisien, misalnya dengan menggunakan konsep ruang kelas fleksibel atau mengoptimalkan penggunaan laboratorium dan fasilitas lainnya; (3) Peningkatan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet yang stabil untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi; dan (4) Pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan sarana dan prasarana agar lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi manajemen sarana dan prasarana di MA Laboratorium UIN SU Medan dilakukan melalui strategi utama, yaitu perencanaan anggaran yang cermat, peningkatan fasilitas pembelajaran secara berkala, dan pelaksanaan program pemeliharaan rutin. Manajemen yang efektif dalam hal ini berkontribusi positif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas, kondusif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam upaya optimalisasi manajemen sarana dan prasarana, seperti keterbatasan anggaran, ruangan yang tidak optimal, hambatan teknis, serta pemeliharaan yang memerlukan perhatian dan biaya ekstra. Namun, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi dengan melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam hal alokasi anggaran, perencanaan dan pemanfaatan ruang, peningkatan infrastruktur teknologi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya optimalisasi manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan. Temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan strategi dan mengatasi tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana secara optimal. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. (2021). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8(2): 180. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Ginanjari, Muhammad Hidayat, Muhammad Jundullah, and Rahman. (2023). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMA Al-Minhaj Bogor*. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01): 103–18.
- Kurniawan, Syarwani Ahmad, and Achmad Wahidy. (2020). *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3): 3409–18. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/864>.
- Nurstalis, Nusi, Tatang Ibrahim, and Nandang Abdurrohman. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1): 63–76.

- Nurtalis, Nusi. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Cendekia Cianjur." 6(1).
- Putri isnaeni kurniawati. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Smk N 1 Kasihan Bantul, 1(1).
- Ridwanulloh, M. Ubaidillah, Iva Afifatur Rohmah, and Nurul Qomariatus Sholikhah. (2023). Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SDN Banjaran 4 Kota Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2): 127-44.
- Saputra, alan lutfi gesang. (2021). *Teori Manajemen Sarana Dan Prasarana*.
- Syah, D O, S Sarifudin, Ade Kohar, (2023). Strategi Manajemen Pengembangan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMPIT Ummul Quro Bogor. *Cendikia Muda*, (5): 337-52.
- <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/4738>